

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan objektif. Kedua subjek memiliki kesamaan data dalam data subjektif dan berbeda pada data objektif. Data subjektif yaitu pusing dan dyspnea, data objektif yang berbeda yaitu frekuensi nafas.
2. Diagnosa yang dirumuskan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi ditandai dengan pusing , dyspnea, gelisah, adanya bunyi nafas tambahan, pola nafas abnormal.
1. Intervensi pada kedua dokumen klien memiliki intervensi yang sama yaitu memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, auskultasi suara nafas dan catat adanya suara nafas tambahan, melakukan fisioterapi dada, menjelaskan pada pasien dan keluarga mengenai penggunaan alat tambahan, memberikan bronkodilator yaitu nebulizer, delegasi dalam pemberian obat. Intervensi berbeda pada pemberian terapi oksigen, klien 1, 3 liter/menit dan subjek 2, 4 liter/menit.
2. Implementasi yang dilakukan pada kedua subjek terdiri dari 3 intervensi yang direncanakan, implementasi kedua subjek terdiri dari memberikan nebulizer +

combivent setiap 8 jam dilakukan pada siang dan malam, melakukan injeksi metilprednisolon 3x40 mg dilakukan pada pagi dan siang levoflokacin 1x750 mg dilakukan pada malam, dan berbeda pada pemberian terapi oksigen , 3 liter/menit diberikan pagi, siang dan malam pada subjek 1 dan 4 liter/ menit diberikan pada subjek 2.

3. Evaluasi keperawatan di Ruang Janger RSUD Mangusada pada form evaluasi keperawatan perawat mendokumentasikan evaluasi keperawatan menggunakan metode SOAP. SOAP subjek pertama setelah dilakukan tindakan selama 3x24 jam pada tanggal 22 April 2019 yaitu S: subjek mengatakan masih terasa sesak, O: subjek tampak lemah, kesadaran menurun, TD: 130/70 mmHg, suhu: 36<sup>0</sup>C, nadi: 84 kali/menit, respirasi: 20 kali/menit. A: gangguan pertukaran gas, P: mengatasi gangguan pertukaran gas dalam waktu 3x24 jam dengan kriteria hasil sesak berkurang dengan frekuensi pernafasan 16-20 kali/menit. SOAP subjek kedua setelah dilakukan tindakan tanggal 25 April 2019 yaitu S: subjek mengatakan sesak berkurang, O: subjek tampak lemah, kesadaran compos mentis, TD: 140/70 mmHg, suhu: 36,5<sup>0</sup>C, nadi: 80 kali/menit, respirasi: 22 kali/menit. A: gangguan pertukaran gas, P: mengatasi gangguan pertukaran gas dalam waktu 3x24 jam dengan kriteria hasil sesak berkurang dengan frekuensi pernafasan 16-20 kali/menit

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada:

1. Perawat dan pihak rumah sakit sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas
2. Pihak institusi pendidikan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan khususnya di bidang keperawatan medikal bedah serta perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain serta metodologi penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil yang lebih optimal pada hasil dan pembahasan pada asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas
3. Peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya di bidang keperawatan medikal bedah mengenai asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas.

